

**INVESTRA BALANCED SYARIAH FUND**

Bloomberg: CLBLSYA IJ Index

Semua data menunjukkan posisi per 28 Februari 2014

**Tujuan Investasi**

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai Instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 09 November 2009  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 4,577,327,563  
 Harga Unit : Rp 1,311.5100

**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	5%	79%
Obligasi Syariah (SUKUK)	5%	79%
Instrumen Pasar Uang Syariah	5%	79%

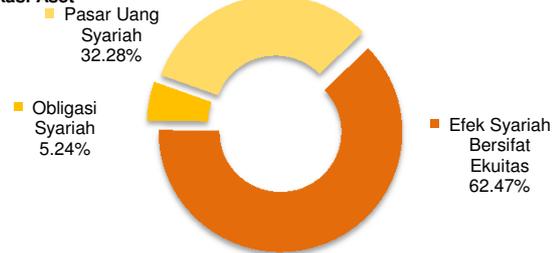
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
SCHRODER SYARIAH BALANCED FUND	100%
Cash	0%

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	2.64%	5.15%	1.99%	-1.67%	4.67%	31.15%
Benchmark **)	2.13%	4.47%	4.00%	3.85%	0.88%	39.44%

\*\*) Benchmark: 50% JII + 50% ADR Syariah (Rata-rata imbal hasil deposito Syariah)

- Tingkat laju inflasi menurut Badan Pusat Statistik pada bulan Februari 2014 sebesar 0.26% dengan laju inflasi tahunan sebesar 7.75%. Penyebab utamanya adalah menurunnya gejolak harga pangan akibat bencana banjir yang sudah mencapai puncaknya di periode Februari. Harga pangan yang menurun antara lain : bawang merah, cabai merah, bahan bakar rumah tangga.
- BPS juga mencatatkan bahwa Neraca Perdagangan Indonesia pada Januari 2014 mengalami defisit sebesar 0,43 miliar dolar AS, terutama disebabkan oleh besarnya defisit sektor minyak dan gas bumi (migas). Kinerja ekspor, hingga Januari 2014 ekspor RI telah mencapai 14,48 miliar dolar AS, turun 5,79 persen jika dibandingkan dengan Januari 2013. Ekspor migas sendiri tercatat mencapai 2,4 miliar dolar AS.
- IHSG pada akhir bulan Februari 2014 ditutup positif ke level 4.620,22 atau naik 4.56% dibandingkan akhir bulan Januari 2014 dan dibandingkan dengan perdagangan diawal Februari 2014, IHSG mengalami kenaikan 5.33%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah pada akhir Februari 2014 mencapai level 11.634 mengalami apresiasi sebesar 4.84% dibandingkan akhir Januari 2014 di level 12.226
- Pada tanggal 13 Februari 2014 dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG), Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.